KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA | BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Sinergi Kemendag - Bappenas Gagas Proyek Percontohan Gudang Korporasi Petani di Humbahas	
	Media Name : gosumut.com	**Journalist** : -
	Publish Date : 18 October 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 1,500
	Resources : Jerry Sambuaga (Menteri Perdagangan)	**Ads Value** : 500,000
	Section/Rubrication : Bisnis	**Topic** : Gudang Koperasi Petani

Sinergi Kemendag - Bappenas Gagas Proyek Percontohan Gudang Korporasi Petani di Humbahas

Penulis: Rel



JAKARTA – Kementerian Perdagangan (Kemendag) berkomitmen mendukung program pengembangan korporasi petani, khususnya untuk menyokong food estate (Kawasan Sentra Produksi Pangan/KSPP) dan penguatan kawasan sentra produksi pertanian, perikanan dan hewani. Dalam siaran persnya, Senin (18/10/2021), Kemendag Bersama Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), menggagas proyek percontohan pembangunan gudang korporasi petani untuk komoditas bawang merah di KSPP Humbang Hasundutan (Humbahas), Sumatera Utara.

Proyek percontohan akan dibiayai Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 50 miliar.

Hal ini diungakapkan Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga saat meninjau lahan KSPP berbasis hortikultura di Desa Ria-ria, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara pada, Sabtu (16/10).

"Gudang dimaksud diharapkan menjadi sarana dan prasarana perdagangan utamanya sebagai sarana distribusi. Untuk itu, diperlukan sistem pengelolaan yang menjamin kepastian terkait arus barang masuk, penanganan komoditas di dalam gudang, prosedur penyimpanan, dan jalur pemasaran agar terciptanya usaha
korporasi petani yang berkelanjutan," jelas Wamendag.

Gudang korporasi petani yang akan dibangun melalui DAK TA 2022 ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas, antara lain stasiun penerimaan, stasiun pembersihan, stasiun pengeringan, stasiun pengemasan, stasiun penyimpanan dan stasiun distribusi.

"Pengelolaan gudang korporasi ini selanjutnya akan diserahkan kepada korporasi petani sebagaimana ini penjabaran lebih lanjut terkait penugasan yang terdapat dalam kebijakan nasional tematik KSPP," urai Wamendag.

Dalam penjelasannya, Wamendag juga meminta komitmen kuat dari jajaran Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan sebagai pemimpin, pengayom, dan pendamping program gudang korporasi petani.

Pertama, Pemkab Humbang Hasundutan diharapkan dapat segera menginventarisasi petani yang bersedia tergabung dalam kelembagaan pengelola gudang. Kedua, meningkatkan intensitas komunikasi kepada pemerintah pusat, baik Kemendag maupun Bappenas, terkait persiapan pelaksanaan baik pembangunan fisik, nonfisik, serta SDM guna mendukung optimalisasi pemanfaatan gudang secara berkelanjutan.

Melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), bentuk lain dukungan Kemendag untuk program pengembangan korporasi petani yaitu mendukung pembinaan dan pengembangan pemasaran produk. Dukungan tersebut termasuk untuk jangkauan pasar ekspor dan pembinaan standar mutu komoditas.

Terkait alternatif pembiayaan, dapat juga menggunakan instrumen Sistem Resi Gudang. Kelembagaan korporasi diharapkan semakin bertumbuh dengan semakin baiknya dukungan administrasi dan kapasitas permodalan, khususnya dalam hal peningkatan skala ekonomi.

Hal ini akan memberikan daya saing, baik harga maupun kualitas komoditas, sehingga secara umum, akan mampu meningkatkan nilai perdagangan dan penyediaan stok pangan untuk mendukung kestabilan konsumsi masyarakat," ujarnya.

Editor : Ledi Munthe

Kategori : Bisnis, Pemerintahan, Sumatera Utara, Humbang Hasundutan